

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Peran Guru Penggerak dalam Implementasi Guru Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar”, maka peneliti merumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Guru di SD Negeri 01/IV Kota Jambi menggunakan asesmen diagnostik non-kognitif untuk menganalisis bakat, minat, karakter, dan kesiapan belajar serta gaya belajar peserta didik. Guru membuat modul ajar yang sesuai dengan pembelajaran diferensiasi. Guru juga rutin menanamkan budaya positif di dalam kelas, menggunakan teknologi seperti PPT, aplikasi Quizizz, dan membuat LKPD menggunakan aplikasi liveworksheet. Mereka sadar bahwa setiap peserta didik memiliki kebutuhan yang berbeda-beda dan melakukan evaluasi pembelajaran menggunakan evaluasi formatif dan sumatif.
2. Sementara itu, SD Negeri 151/IV Kota Jambi yang menjalankan kurikulum Merdeka, telah melakukan pembelajaran sesuai dengan struktur kurikulum dalam kurikulum merdeka. Guru menerapkan penilaian secara komprehensif yang mendorong siswa untuk memiliki kompetensi sesuai dengan bakat dan minatnya. Faktor atau variabel yang mempengaruhi pelaksanaan manajemen kurikulum merdeka di sekolah penggerak pada SD Negeri 151/IV Kota Jambi adalah kepala sekolah, guru penggerak, guru kelas, dan sarana-prasarana belajar sekolah.
3. Di SD Negeri 138/IV Kota Jambi, guru penggerak berperan dalam menerapkan kurikulum merdeka dengan mengembangkan *soft skill* dan karakter melalui proyek penguatan profil pelajar pancasila. Guru juga menerapkan pembelajaran berbasis proyek, melakukan asesmen diagnostik, formatif, dan sumatif, serta membuat rapor. Implementasi kurikulum merdeka hanya berlaku untuk kelas I dan IV, sementara kelas II, III, V, dan VI masih menerapkan Kurikulum 2013.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, yaitu berupa deskripsi peran guru penggerak dalam implementasi guru kurikulum merdeka di sekolah dasar bahwa dari hasil penelitian ini memiliki implikasi, yaitu:

1. Bagi sekolah dapat dijadikan acuan guru penggerak dalam proses pembelajaran.

2. Meningkatkan kemampuan guru tentang proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru penggerak.
3. Hasil penelitian ini menjadi referensi sumber bagi penelitian relevan mengenai guru penggerak dalam proses pembelajaran.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif, penulis ingin menyampaikan saransaran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Bagi sekolah hendaknya memberikan sosialisasi program guru penggerak, sosialisasi program merdeka belajar dan memberikan ruang yang cukup bagi guru penggerak untuk sharing berkenaan dengan hambatan-hambatan yang dihadapi dalam menjalankan program guru penggerak agar kedepannya lebih banyak guru yang mengikuti program guru penggerak dari Kemendikbud dan banyak guru-guru yang nantinya menjadi guru penggerak.

2. Bagi guru

Guru penggerak lebih mengembangkan inovasi pembelajaran yang menarik dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Menjaga hubungan kolaborasi yang baik bersama stake holder lain, baik itu dengan guru, kepala sekolah, komite sekolah, dinas terkait, wali murid maupun dengan peserta didik agar dapat menyamakan visi dan misi dalam mewujudkan profil pelajar pancasila.